

Penerapan Financial Technology Dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Industri Mikro Kecil (IMK)

Julita

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

julita@umsu.ac.id

Kata Kunci:

Financial Technology,
Literasi Keuangan, IMK

ABSTRAK

Literasi Keuangan juga harus ditingkatkan sejalan dengan penggunaan *fintech* agar pelaku IMK cermat dalam memilih dan menggunakan akses keuangan untuk membantu bisnisnya. Selain itu dengan memahami literasi keuangan diharapkan IMK akan mampu menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam paper ini adalah analisis kualitatif deskriptif dan studi literatur untuk menjelaskan penerapan *Financial Technology (Fintech)* dan penguatan literasi keuangan untuk memulihkan bisnis IMK di masa adaptasi baru di Kalimantan Barat. Hasil dari studi literatur jurnal penelitian terdahulu dan data-data dari sumber lainnya menunjukkan bahwa *Fintech* dapat menopang kebutuhan IMK yang terbatas hanya pada bank atau layanan keuangan lainnya terutama dalam pendanaan. Literasi Keuangan seiring dengan penggunaan *Fintech* akan memperkuat bisnis IMK di masa adaptasi baru. Selain itu, literasi keuangan juga dibutuhkan IMK untuk mengelola sumber keuangan mereka dengan arif. Keberadaan Industri Mikro dan Kecil ini memberikan dampak yang positif dalam pencapaian pembangunan utama seperti penurunan angka kemiskinan, penurunan angka pengangguran, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan memperkecil angka disparitas wilayah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literature dan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu konten analisis paper dari database google scholar dan wawancara menggunakan teknik Focus Group Discussion. Paper yang dipilih dalam review ini berasal dari pencarian pada database google scholar dengan kata kunci Penerapan *Financial Technology* dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Industri Mikro Kecil (IMK) kurun waktu 2018 s.d. 2022.

ABSTRACT

Financial literacy must also be improved in line with the use of fintech so that IMK players are careful in choosing and using financial access to help their business. Apart from that, by understanding financial literacy, it is hoped that IMK will be able to use and manage the financial resources they have. The method used in this paper is descriptive qualitative analysis and literature study to explain the application of Financial Technology (Fintech) and strengthening financial literacy to restore IMK's business in the new adaptation period in West Kalimantan. The results of literature studies in previous research journals and data from other sources show that Fintech can support IMK's needs which are limited to banks or other financial services, especially funding. Financial Literacy along with the use of Fintech will strengthen IMK's business in the new adaptation period. Apart from that, IMK also needs financial literacy to manage their financial resources wisely. The existence of these Micro and Small Industries has had a positive impact in achieving key developments such as reducing poverty rates, reducing unemployment rates, increasing the Human Development Index (HDI) and reducing regional disparities. This research uses a literature study research method and a qualitative descriptive approach, namely content analysis of papers from the

Keyword:

Financial Technology,
Financial Literacy, IMK

Volume 6, Nomor 2, September 2023
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>

Google Scholar database and interviews using Focus Group Discussion techniques. The papers selected in this review came from a search on the Google Scholar database with the keywords Application of Financial Technology and Increasing Financial Literacy for Micro and Small Industries (IMK) for the period 2018 to 2018. 2022.

DOI : <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i2.17905>



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Cara Sitasi :

Julita, J (2023). Penerapan Financial Technology dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Industri Mikro Kecil (IMK). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 203-209.

PENDAHULUAN

Dalam kurun waktu satu dekade terakhir teknologi berkembang dengan begitu pesat, tidak hanya terjadi di negara Indonesia saja tetapi Negara – Negara lain di dunia juga ikut merasakan perkembangan teknologi yang selalu berubah-ubah setiap waktunya secara signifikan. Hal tersebut telah membawa teknologi ke dalam berbagai sektor dan salah satunya pada sektor keuangan, inovasi yang hadir pada sektor keuangan yaitu *Financial Technology (fintech)*, teknologi yang bergerak pada layanan jasa keuangan, semakin berkembangnya financial technology pada saat ini terdapat banyak sekali inovasi aplikasi dalam layanan keuangan, seperti alat pembayaran, alat pinjaman dan lain-lain yang mulai bermunculan pada era digital seperti saat ini. Bank Indonesia menyatakan Fintech merupakan sebuah sistem teknologi keuangan yang dapat menghasilkan sebuah produk, layanan, teknologi dan sebuah bisnis. serta dapat mempengaruhi stabilitas moneter dan stabilitas keuangan (Mustikasari & Noviardy, 2020). *Financial technology* juga dapat disebut sebagai sebuah proses pembayaran yang sah tanpa perlu menggunakan instrumen kertas (Sfenrianto & Junadi, 2015). Financial technology hadir sebagai pelengkap sistem keuangan yang sudah ada, bukan sebagai pengganti. Bentuk layanan fintech yang memfasilitasi proses transaksi pembayaran yang akan secara spesifik dibahas pada penelitian ini, yang selanjutnya akan disebut sebagai fintech saja. Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) telah menjadi perhatian khusus di berbagai negara, khususnya negara-negara ASEAN. Hal tersebut dikarenakan setiap negara ingin membentuk suatu pola pikir masyarakatnya untuk memiliki pola pikir keuangan yang berkualitas serta baik dalam mengelola keuangannya. Dengan begitu diharapkan akan berdampak positif bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Literasi Keuangan secara sederhana pun juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dan melakukan perencanaan keuangannya. Literasi Keuangan juga berpengaruh pada pelaku usaha. Karena pemahaman bukan hanya ditujukan pada masyarakat yang bekerja di perkantoran atau di pemerintahan saja, namun bagi seluruh masyarakat Indonesia harus paham benar mengenai Literasi Keuangan, salah satunya adalah pelaku IMK (Industri Mikro Kecil).

Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Kemampuan mengelola keuangan pemilik usaha memang sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya. Pentingnya pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki kinerja perusahaan yang lebih bagus. Sehingga memungkinkan UMKM mengalami pertumbuhan bisnis (Kasenda & Wijayangka, 2019). Berdasarkan informasi dan paparan diatas penulis tertarik meneliti tentang pengelolaan usaha yang dengan sistem Penerapan *Financial Technology* dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Industri Mikro Kecil (IMK) yang prakteknya telah dijalankan di kalangan masyarakat.

LANDASAN TEORI

Financial Technology adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (Chuen & Low, 2018). Bank Indonesia mendefinisikan financial technology adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Perkembangan financial technology di satu sisi terbukti membawa manfaat bagi konsumen, pelaku usaha, maupun perekonomian nasional, namun di sisi lain memiliki potensi risiko yang apabila tidak dimitigasi secara baik dapat mengganggu sistem keuangan. Model bisnis usaha financial technology (Yudhanto, 2018) adalah sebagai berikut : *Business to Business (B2B)*, menggambarkan model bisnis dengan transaksi berbasis antara perusahaan/lembaga/organisasi atau pemerintah. Proses bisnis yang termasuk B2B adalah Lintas-proses (*big data analysis, predictive modeling*) dan Infrastruktur (*security*), *Business to Consumer (B2C)*, merupakan kegiatan yang menggambarkan bisnis melayani kepada konsumen akhir dengan produk dan jasa. Proses bisnis yang termasuk B2C adalah Pembiayaan (*crowdfunding, microloans, credit facilities*) dan Asuransi (*risk management*), *Consumer to consumer (C2C)*, merupakan jenis e-commerce yang meliputi semua transaksi elektronik barang atau jasa antar-konsumen. Umumnya transaksi ini dilakukan melalui pihak ketiga yang menyediakan platform. Proses bisnis yang termasuk C2C adalah pembayaran (*digital wallets, P2P Payment*) dan Investasi (*equity crowdfunding, P2P lending*).

Dalam financial technology terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti, menjadikan customer sebagai landasan dari apa yang perusahaan kerjakan pelanggan harus menjadi perhatian untuk semua yang perusahaan financial technology lakukan, mulai dari penelitian pasar sampai penyampaian produk (Febriani, 2018). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dipengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kesadaran dan pengetahuan seseorang mengenai konsep-konsep dasar keuangan termasuk diantaranya pengetahuan akan instrument keuangan dan mengaplikasikannya ke dalam bisnis dan kehidupannya seperti mengelola keuangan tentang manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang akan terlihat pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Gunawan & Pulungan, 2019)(Pulungan, 2017). Tujuan dari literasi keuangan ini adalah agar pendapatan yang diperoleh tidak hanya dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif saja, melainkan untuk investasi yang lebih produktif dan membawa manfaat besar untuk kemudian hari. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya bermanfaat untuk masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan. Masyarakat mengetahui dan paham dengan produk-produk dari lembaga keuangan, maka masyarakat akan memiliki keinginan untuk membeli salah satu produknya.

Keberadaan Industri Mikro Kecil (IMK) berperan penting sebagai penggerak perekonomian di Indonesia. Permasalahan yang dihadapi IMK bersifat multi dimensi, mencakup masalah-masalah internal unit usaha yang didominasi oleh usaha-usaha mikro dengan keterbatasan sumber daya manusia/SDM. Sedangkan masalah eksternal hubungan dengan supplier, buyer atau konsumen serta pesaing, terkait dengan upaya pemberdayaan serta globalisasi ekonomi dengan berlakunya perdagangan bebas, kemajuan teknologi dan informasi. Pada saat yang sama, usaha-usaha industri mikro kecil dihadapkan pada produsen barang (komoditas sejenis) dari kalangan pengusaha menengah dan besar memiliki modal kuat (Gemina & Harini, 2021). Pertumbuhan IMK saat ini tidak terlepas dari komitmen, kebijakan dan program pemerintah agar IMK di Indonesia dapat bertumbuh, berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi sehingga mampu berkompetisi dalam perekonomian pada saat ini. Perkembangan klaster IMK merupakan amanat dari perpres No.28 Tahun 2008 tentang kebijakan Industri Nasional. Pada perpres No.28 tersebut dinyatakan ada 5 (lima) komoditi IMK yang dikembangkan yaitu : makanan ringan, minyak atsiri, gerabah atau keramik hias, batu mulia dan perhiasan, serta garam rakyat (Ramadoni & Silaningsih, 2017). Agar IMK dapat semakin berkembang, maka diperlukan kebijakan atau pelayanan yang dapat menunjang

pertumbuhan IMK, baik secara mikro maupun secara makro. Salah satu sarana yang penting bagi IMK adalah pelayanan publik dalam bentuk penyediaan listrik yang baik. Sebagaimana diketahui bahwa listrik sangat dibutuhkan, tidak hanya bagi IMK, tetapi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Khusus untuk IMK, listrik berperan dalam menggerakkan berbagai macam peralatan elektronik dan mesin, dimana IMK juga menggunakan barang-barang elektronik untuk melakukan produksi maupun beroperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literature dan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu konten analisis paper dari database google scholar dan wawancara menggunakan teknik Focus Group Discussion. Konten analisis paper dipergunakan untuk mendapatkan pemetaan dan tema utama yang dibahas dalam database google scholar pada kurun waktu tertentu untuk selanjutnya dianalisis isinya (content analysis). Focus Group discussion dipergunakan untuk memperoleh perspektif para akademisi di bidang Ekonomi terkait pemahaman mereka terhadap tema yang menjadi pembahasan review paper ini. Paper yang dipilih dalam review ini berasal dari pencarian pada database google scholar dengan kata kunci “Penerapan *Financial Technology* dan Peningkatan Literasi Keuangan” kurun waktu 2018 s.d. 2022. Proses pencarian menggunakan bantuan aplikasi Publish or Perish. Pada tahap pertama penulis melakukan pencarian paper di database google scholar dengan kata kunci “Penerapan *Financial Technology* dan Peningkatan Literasi Keuangan” ditemukan 300 paper yang sesuai dengan kata kunci pencarian. Setelah melalui proses pembacaan judul, abstrak, dan kata kunci paper yang masih relevan berjumlah 26. Selanjutnya pada tahap akhir, penulis memperoleh 20 paper sebagai paper yang direview pada riset ini. Pendekatan deskriptif kualitatif dan konten analisis ini dilakukan dengan proses pembacaan judul, abstrak, kata kunci, dan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penulisan artikel ini. Dari 26 artikel yang terpilih ini, selanjutnya penulis juga melakukan teknik wawancara menggunakan metode FGD untuk memahami pendapat para akademisi ekonomi tentang tema yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis peta penelitian terkait Penerapan Financial Technology dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Industri Mikro Kecil (IMK) yang ada di Indonesia dalam 7 tahun terakhir pada database google scholar. Hasil pencarian paper berdasarkan kata kunci “penelitian terkait Penerapan Financial Technology dan Peningkatan Literasi Keuangan” kurun waktu 2015 s.d. 2022. Hasil analisis konten dari artikel jurnal yang terpilih sesuai dengan kriteria terdapat pada Tabel dibawah ini.

Tabel Artikel Jurnal Hasil Analisis Konten Sesuai Kriteria

No.	Penulis dan tahun	Judul
1	(Wardani & Darmawan, 2020)	Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway
2	(Hasmawati, 2020)	Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology
3	(Alawi et al., 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology
4	(Fajar & Larasati, 2021)	Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan
5	(Risti & Putra, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Kepatuhan Pajak Pebisnis Online Yang Dimoderasi Digitalisasi Perpajakan
6	(Safira et al., 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Pekanbaru (Studi pada Investor Saham Syariah di Pekanbaru)
7	(Kholifah & Andrianingsih, 2020)	Peluang Dan Tantangan Implementasi Financial Technology (Fintech) Pada Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif
8	(Deliabilda et al., 2022)	Analisis Lingkungan Makro dan Implikasinya terhadap Financial

Technology (FinTech) di Indonesia		
9	(Kafabih, 2020)	Literasi Finansial Pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Financial Inclusion di Indonesia
10	(Budyastuti, 2021)	Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha
11	(Irawati et al., 2022)	Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Dan Financial Technology Di IIB Darmajaya
12	(Saleh & F, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar
13	(Emalia et al., 2022)	Aplikasi Pemanfaatan Financial Technology Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Kelompok Tani Pengelola Kebun Bibit Desa (KBD)
14	(Edward et al., 2021)	Pemanfaatan Financial Technology bagi Pelaku UMKM Pada Masa New Normal di Provinsi Jambi
15	(Majid, 2022)	AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan
16	(Nani et al., 2021)	Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgr 1 Kedondong
17	(Wahyuningsih & Prastiwi, 2021)	Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Financial Technology untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah
18	(Zusrony et al., 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Milenial Dalam Memahami Financial Technology Di Kabupaten Semarang
19	(Nina Septina et al., 2021)	Pelatihan Daring Financial Life Skills: Alternatif Literasi Keuangan Di Masa Pandemi
20	(Lestari et al., 2021)	Meningkatkan literasi keuangan digital pada pelaku UMKM melalui sosialisasi gerakan nasional non-tunai

Tabel Temuan pada topik pembahasan berdasarkan artikel jurnal

No.	Topik Pembahasan	Temuan pada artikel jurnal
1	Peran Financial Technology pada IMK	Pelaku IMK yang menerapkan fintech pada usahanya, menggunakan fintech seiring dengan perkembangan teknologi yang dimana pelaku IMK harus menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Perkembangan teknologi yang terjadi serta kebiasaan masyarakat dalam hal cashless society dan hampir sebagian besar masyarakat membawa gadget yang menjadikan pelaku usaha harus menyesuaikan kebiasaan tersebut dengan menerapkan fintech pada usaha agar nantinya pelaku IMK tidak terancam punah ataupun tertinggal. Penggunaan fintech yang diterapkan oleh pelaku UMKM ini, para pelaku IMK mempertimbangkan beberapa alasan dalam penggunaan fintech.
2	Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah	Layanan keuangan berbasis fintech memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan dan inklusi keuangan usaha menengah di Purwokerto. Selain itu, dalam penelitian ini juga dapat dibuktikan bahwa layanan keuangan berbasis fintech diperlukan masyarakat untuk memperluas wawasannya terkait literasi keuangan dan inklusi keuangan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun kesadaran pelaku usaha menengah bahwa munculnya fintech bukan merupakan ancaman tetapi justru akan semakin mempermudah dalam hal kepraktisan melakukan kredit, pembayaran tagihan maupun pengecekan pembayaran dengan cepat dan mudah. Hal tersebut sejalan dengan program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam upaya meningkatkan tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan.

3	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan	Teknologi keuangan atau Financial technology (fintech) dalam perkembangannya yang semakin luas akan berdampak terhadap perilaku penggunaan fintech. Perilaku penggunaan fintech mencoba menjelaskan dan mengetahui tentang jumlah masyarakat yang menggunakan atau tidak menggunakan teknologi fintech serta pemahaman masyarakat tentang pola pengembangan dan sejauh mana cara penggunaan fintech dikenal baik dari fitur serta manfaat dan kenyamanannya
---	--	---

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa artikel jurnal dari 20 paper dengan dapat dirangkum menjadi 3 topik pembahasan pokok dengan temuan yang telah diuraikan antara lain : Peran Financial Technology pada IMK ada 4 paper, Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah ada 7 paper, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan ada 9 paper. Landasan hukum lain mengenai teknologi finansial tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 Mengenai Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 13/POJK.02/2018 mengenai inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan, perkembangan teknologi inovasi keuangan tidak dapat diabaikan begitu saja dan harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat. Inovasi keuangan digital juga perlu diarahkan agar dapat menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki risiko yang terkelola dengan baik. Hal ini selaras dengan pertimbangan peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan. Menurut Saptia (2018) semakin beragamnya layanan yang diberikan oleh fintech tidak menutup kemungkinan potensi adanya resiko keamanan dalam bertransaksi (cyber crime) juga dapat terjadi sebagai konsekuensi logis dari terbukanya akses layanan keuangan di dunia cyber. Cara untuk mencegah resiko tersebut adalah memastikan setiap waktu nominal saldo pada saat closing. Resiko dan keamanan fintech sendiri masih menjadi perbincangan yang hangat dikarenakan belum terdapat aturan yang jelas mengenai penggunaannya.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Fintech member angin segar untuk membantu bisnis IMK terutama di area keuangan bisnis. Fintech di berbagai daerah sangat membantu IMK dalam menjalankan operasionalnya seperti transaksi pembayaran, investasi, pembiayaan, asuransi (*Risk Management*) dan lintas proses, serta Infrastruktur Keamanan. Dimana, kondisi tersebut sangat membantu efektivitas dan efisiensi IMK dalam menjalankan bisnisnya. Namun, penerapan atau penggunaan Fintech harus diikuti dengan peningkatan literasi keuangan oleh masyarakat termasuk pelaku IMK. Seperti pemeriksaan legalitas dan izin Fintech, kesesuaian dengan kebutuhan bisnis, dan pengelolaan risikonya. Sehingga manfaat Fintech dapat dirasakan dengan seharusnya dan dapat membantu keberlangsungan IMK. Selain itu dengan literasi keuangan yang baik, IMK akan mampu mengelola sumber dana keuangannya dengan baik dan dapat memperhatikan nilai uang di masa depan agar keberlangsungan usaha jangka panjang dapat dirasakan

DAFTAR PUSTAKA

- alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 4(1).
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*2, 6(2).
- Chuen, D. L. K., & Low, L. (2018). *Inclusive Fintech: Blockchain, Cryptocurrency, And Ico*. World Scientific.

- Deliabilda, S. A., Putra, H. M. M., & Riwayadi, E. (2022). Analisis Lingkungan Makro Dan Implikasinya Terhadap Financial Technology (Fintech) Di Indonesia. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 5(2).
- Edward, Ihsan, M., & Siregar, A. P. (2021). Pemanfaatan Financial Technology Bagi Pelaku Umkm Pada Masa New Normal Di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 11–16.
- Emalia, Z., Sirat, M., Andrian, T., & Awaluddin, I. (2022). Aplikasi Pemanfaatan Financial Technology Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Kelompok Tani Pengelola Kebun Bibit Desa (Kbd). *Journalscientificofmandalika(Jsm)*, 3(4), 260–266.
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan Umkm Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan. *Humanities, Management And Sciene Proceeding 2021*, 702–715.
- Febriani, N. (2018). *Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Perkembangan Financial Technology*. Universitas Pasundan.
- Gemina, D., & Harini, S. (2021). Keberhasilan Usaha Industri Mikro Kecil Menengah Makanan Ringan Di Priangan Barat: Pendekatan Lingkungan Usaha, Manajemen Usaha, Kreativitas, Dan Inovasi. *Operations Excellence: Journal Of Applied Industrial Engineering*, 13(1), 99–110.
- Gunawan, A., & Pulungan, D. R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (Sambis-2019)*, 1–19.
- Irawati, A., Putra, D., & Swissia, P. (2022). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Dan Financial Technology Di Iib Darmajaya. *Proseding : Seminar Nasional Darmajaya*.
- Kafabih, A. (2020). Literasi Finansial Pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Financial Inclusion Di Indonesia. *Mubtadi : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1).
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Kholifah, N., & Andrianingsih, V. (2020). Peluang Dan Tantangan Implementasi Financial Technology (Fintech) Pada Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 310–321.
- Lestari, R. I., Santoso, D., & Indarto, I. (2021). Meningkatkan Literasi Keuangan Digital Pada Pelaku Umkm Melalui Sosialisasi Gerakan Nasional Non-Tunai. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 4(3).
- Majid, J. (2022). The Financial Technology: Meningkatkan Inklusif Financial Emkm Di Era Pandemi Covid-19. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 111–121.
- Mustikasari, Y., & Noviardy, A. (2020). Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Palembang (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Palembang Tahun 2020). *JURNAL ILMIAH BINAMA ANAJEMEN*, 3(2), 147–155.
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong. *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)*, 2(2).
- Nina Septina, H. D., Setiawan, A., Danil, L., Susilo, A., & Fitriani, K. (2021). Pelatihan Daring Financial Life Skills: Alternatif Literasi Keuangan Di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(1), 50–56.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Ramadoni, Q. A., & Silaningsih, E. (2017). Strategi Keberhasilan Usaha Dengan Pendekatan Motivasi Usaha Serta Kemampuanusaha Pada Industri Mikro, Kecil Dan Menengah (Imkm) Makanan Ringan Di Kota Serang. *Jurnal Visionida*, 3(1), 20–33.
- Risti, C. A. M., & Putra, R. J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Kepatuhan Pajak Pebisnis Online Yang Dimoderasi Digitalisasi Perpajakan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2574–2583.

- Safira, Y. A., Efni, Y., & Fitri, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru). *Bahtera Inovasi*, 3(2), 194–206.
- Saleh, M., & F, F. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Manor: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 2(2).
- Sfenrianto, & Junadi. (2015). A Model Of Factors Influencing Consumer's Intention To Use E-Payment System In Indonesia. *International Conference On Computer Science And Computational Intelligence (Iccsci 2015)*, 59, 214–220.
- Wahyuningsih, R. D., & Prastiwi, L. F. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Financial Technology Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3).
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology Pada Umkm: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika2*, 10(2).
- Yudhanto, Y. (2018). *Information Technology Business Start-Up*. Pt. Alex Media Komputindo.
- Zusrony, E., Widyaningsih, D., & Dianta, I. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Milenial Dalam Memahami Financial Technology Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Sinov*, 2(2).